ABSTRAK

Bahan baku merupakan hal terpenting yang mendasari baik buruknya suatu produk yang kelak akan dihasilkan terutama dalam suatu industri crumb rubber dimana mutu bahan baku atau yang lazim disebut sebagai BOKAR sangat menentukan mutu dari produk crumb rubber yang dihasilkan. Karena orientasi konsumen produk crumb rubber adalah buyer's market atau pasar pembeli maka peranan pembeli sangat menentukan diterima atau tidaknya suatu produk crumb rubber didalam pasar. Untuk dapat diterima didalam pasar terutama pasar komoditi internasional produk crumb rubber tersebut harus memenuh: STR atau Standar Internasional bagi produk karet yang dihasilkan. Hanya BOKAR yang bermutu baik yang dapat menghasilkan produk crumb rubber yang menuhi SIR tadi.

Menyadari pentingnya memasukkan BOKAR yang baik kedalam proses produksi maka seleksi penerimaan pada BOKAR yang melewati proses penimbangan dan pembelian di gudang-gudang bahan baku sangat penting. Hal ini dimasukkan antara lain untuk mencegah BOKAR yang bermutu rendah masuk ke dalam proses produksi karena BOKAR yang bermutu rendah bukan hanya menghasilkan lebih banyak limbah dalam proses pengolahannya tetapi juga memiliki kadar kekenyalan yang lebih rendah daripada BOKAr yang bermutu baik. Kurangnya kadar kekenyalan ini diakibatkan antara lain karena besarnya kandungan kadar kotoran, air tanah dan sampah didalain bungkahan BOKAR.

Seleksi penyampelan ganda yang dilakukan pada saat proses penerimaan, penimbangan dan pembelian BOKAR di depan gudang bahan baku pabrik crumb rubber ialah dengan cara menarik sampel dua cali secara random dari truk-truk pengirim BOKAR dari para supplier BOKAR. Juru timbang dan juru beli menetapkan berapa cacat maksimum yang diperkenankan dari setiap penarikan sampel. Bila ternyata jumlah cacat maksimum yang diperkenankan maka uru timbang dan juru beli berhak untuk melakukan teguran kepada para supplier BOKAF. Berdasarkan fakta yang ada bahkan juru timbang